



SATPOL PP KOTA YOGYA LAYANGKAN RATUSAN TEGURAN

Buang Sampah Sembarangan Masih Terjadi

YOGYA (MERAPI) - Pemerintah Kota Yogyakarta mengingatkan masyarakat agar tidak membuang sampah sembarangan di jalan. Belakangan perilaku buruk ini masih terjadi. Warga diajak mengelola sampah dan memanfaatkan depo yang buka secara terbatas.

Menurut Penjabat Wali Kota Yogyakarta Singgih Raharjo, pihaknya masih direpotkan dengan masyarakat yang belum sadar membuang sampah ke depo. Masih banyak warga yang buang sampah di pinggir jalan. Oleh sebab itu Singgih mengajak kerja sama semua pihak untuk saling mengingatkan masyarakat yang masih membuang sampah di jalan.

"Ini yang saya ingin tolong juga kerja sama kolaborasi saling mengingatkan kepada kita semua. Karena depo sudah kita buka, nggak ada alasan masyarakat membuang di tepi jalan," kata Singgih di Balai Kota, Senin (7/8), seperti dilansir dari Wartajogjakota.

Seperti diketahui sejak TPA Piyungan ditutup dan beroperasi terbatas, tumpukan sampah liar muncul di jalan-jalan di Kota Yogyakarta. Menyikapi hal itu Pemkot Yogyakarta melalui

Dinas Lingkungan Hidup (DLH) membersihkan dan mengangkut tumpukan sampah di jalan. Namun terkadang setelah satu titik tumpukan sampah dibereskan, muncul kembali tumpukan sampah di jalan.

"Sampai sekarang setiap pagi DLH Kota Yogyakarta selalu selalu menyisir (tumpukan sampah di jalan). Kami berharap di minggu ini tidak ada lagi dan wajah kota semakin bersih dan pengolahan sampah bisa semakin selesai," tambahnya.

Singgih menegaskan, Pemkot Yogyakarta terus menggalakkan pengelolaan sampah Mbah Dirjo yakni mengolah limbah dan sampah organik dengan biopori ala Jogja. Selain itu pengolahan sampah organik rumah tangga bisa juga dengan metode ember tumpuk, losida dan bioloks. Sedangkan sampah anorganik disetorkan ke bank sampah sehingga tersisa sampah residu

yang dibawa ke depo.

"Dengan Gerakan Mbah Dirjo kita bermain di hulu karena kalau di hilir kita tidak punya lahan yang cukup untuk membangun sebuah TPA. Ini adalah bagian bagaimana kita mereduksi sampah menyelesaikan sampah organik di level yang paling hulu. Kalau di hulu sudah kita tata dan olah maka tinggal residu," tutur Singgih.

Sementara itu Kepala DLH Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan depo-depo sampah saat ini sudah dibuka dengan jam operasional terbatas. Total ada 14 depo sampah di Kota Yogyakarta. Selama darurat sampah, armada pengangkut sampah DLH Kota Yogyakarta berkeliling rutin untuk mengangkut sampah di jalan. Namun pihaknya menyayangkan titik sampah liar di jalan masih muncul setelah pembersihan dan pengangkutan sampah liar di jalan.

"Kami keliling rutin dan menuju titik timbunan, depo dan TPST. Yang saya lihat masyarakat sekitar sepertinya belum sepenuhnya membackup (mengingatkan) di sekitar mereka ada yang membuang



MERAPI-ISTIMEWA

Petugas Satpol PP Kota Yogyakarta mengingatkan warga yang membuang sampah sembarangan di pinggir jalan.

sampah sembarangan," tegas Sugeng, Selasa (8/8).

Secara terpisah Kepala Satpol PP Kota Yogyakarta Octo Noor Arafat menyatakan, pihaknya melakukan patroli rutin pengawasan dan penegakan terkait pembuangan sampah liar di jalan bekerjasama dengan ke-

mantren. Sedangkan pengawasan oleh Tim Satpol Kota Yogyakarta fokus di jalan-jalan protokol. Dia menyebut Satpol PP Kota Yogyakarta sudah memberikan 129 kali teguran lapangan atau secara langsung ke warga kedapatan membuang sampah di jalan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 22 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005